

BAB XIV

Contoh Kasus I

1. Menganalisa contoh kasus I

Food court “Oishi ne” merupakan rumah makan yang menyediakan menu makanan Jepang, dimana masing-masing menu makanan disediakan dalam bentuk paket yang memiliki nama menu paket dan harga.

Untuk menu minuman, food court “Oishi ne” menyediakan air mineral, berbagai macam juice dengan harga yang sama, dan es teh manis.

Agar lebih dekat dengan pelanggan dan meningkatkan pelayanan, food court “Oishi ne” memberikan pelayanan tambahan, yaitu delivery dan take away.

Proses program:

1. Untuk memulai program, kasir harus menekan tombol bersih agar inputan transaksi sebelumnya hilang dan semua objek dalam program siap digunakan.
2. Pelanggan memilih paket makanan yang akan dibeli. Dengan memilih salah satu paket maka nama menu dan harga paket akan tampil di masing-masing textfield.
3. Pelanggan menentukan jumlah menu yang dibeli, dan tugas kasir adalah menginput jumlah beli sesuai keinginan pelanggan. Dengan menekan tombol enter maka total harga yang harus dibayar oleh pelanggan tampil sesuai dengan kalkulasi harga paket dan jumlah yang dibeli.
4. Sebelum transaksi selesai, pelanggan diperbolehkan untuk memilih minuman. Minuman dapat dipilih lebih dari satu, misal pelanggan memilih minuman air mineral gelas dan juice 1 gelas.
5. Ketika diinput jumlah minumannya, maka total bayar akan bertambah sesuai dengan hasil kalkulasi pembelian minuman. Contoh: jika total bayar 1000, dan pelanggan membeli air mineral 2 gelas dengan total harga 500, maka total bayar menjadi 1500.
6. Begitu juga dengan jenis pelayanannya. Untuk pelayanan delivery, food court “Oishi ne” memberikan tarif 10% dari total bayar. Sedangkan untuk take away tidak dikenakan tarif. Tariff pelayanan akan muncul otomatis di sebuah textfield.
7. Selanjutnya kasir akan menekan tombol proses, sehingga total bayar akan dijumlahkan dengan tarif pelayanannya.

8. Kasir menginput uang bayar yang diberikan pelanggan, jika uangnya melebihi dari total yang harus dibayarkan, maka akan muncul otomatis uang kembaliannya.
9. Jika transaksi selesai maka kasir dapat menekan tombol keluar, dimana pada saat menekan tombol tersebut, program mengkonfirmasi kasir dengan memberikan pertanyaan “Apakah anda yakin ingin menutup aplikasi?”. Jika kasir memilih Yes maka program ditutup, dan sebaliknya.

2. Pembuatan program

Buatlah program sesuai dengan analisa dan proses program yang sudah dijelaskan diatas. Dengan penjelasan tersebut anda dapat menentukan obyek swing apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan form. Begitu juga dengan subclass yang akan dibuat, anda dapat menentukan variable apa saja yang harus dimasukkan ke dalam subclass tersebut termasuk method-methodnya.

Anda dapat menentukan sendiri harga-harga dari menu minuman dan makan serta tarif pelayanannya.

BAB XIV

Contoh Kasus I

1. Menganalisa contoh kasus II

Contoh kasus ini tentang Klinik “Sehat Selalu”. Klinik “Sehat selalu” memiliki beberapa dokter spesialis. Jam prakteknya mulai dari jam 08.00-15.00 dan 16.00-23.00. Klinik ini memiliki tiga spesialis dokter yaitu umum, gigi, dan saraf. Masing-masing dokter mempunyai jam praktek yang berbeda-beda.

Nomor pasien akan dikenali jika mereka sudah terdaftar. Dengan kata lain, program ini hanya dapat melakukan transaksi dengan pasien yang sudah terdaftar dan memiliki nomor pasien.

Pasien dapat saja melakukan rawat inap jika diharuskan seperti itu. Pasien rawat inap disediakan ruang/kamar inap untuk beberapa hari saja. Kamari nap terdiri dari 4 kamar dengan harga inap yang berbeda-beda.

Pasien dapat melakukan konsultasi ke dokter dan berobat (obat), dimana tariff layanan tersebut berbeda. Layanan tersebut juga dapat dilakukan oleh pasien secara bersamaan. Setiap pasien yang dating ke klinik tersebut dan melakukan transaksi akan dikenakan biaya administrasi.

Proses program:

1. Pasien datang ke bagian administrasi untuk melakukan transaksi. Selanjutnya bagian administrasi akan menginput nomor pasien. Dengan menekan tombol enter maka nama pasien pun muncul setelah nomor pasien diinput oleh bagian administrasi.
2. Kasir akan memilih jenis spesialis terlebih dahulu sebelum memilih nama dokter. Nama-nama dokter yang akan muncul didaftar nama dokter akan tampil setelah jenis spesialis dipilih. Misalnya bagian administrasi memilih jenis spesialis syaraf, maka akan muncul beberapa nama dokter yang memiliki jenis spesialis tersebut.
3. Bagian administrasi memilih dokter sesuai dengan surat rujukan dari pasien lalu dengan otomatis akan muncul waktu/jam praktek dari dokter yang dipilih tadi.
4. Bagian administrasi akan menginput lama inap yang diikuti dengan pemilihan ruang/kamar inap. Dengan memilihnya ruang/kamar inap, maka akan muncul harga inap per harinya dan diskon yang diberikan untuk pasien. Diskonnya tergantung dari jenis kamar yang dipilih.
5. Bagian administrasi wajib memilih pembayaran yang harus dilakukan oleh pasien, entah itu biaya administrasi, konsultasi dokter dan obat.
6. Semua harga yang tampil baik itu kamar inap dan pembayaran akan tampil di textfield total bayar dengan cara menekan tombol hitung pada form. Jika transaksi sudah selesai dilakukan, kasir dapat menekan tombol tutup untuk menutup aplikasi.

2. Pembuatan program

Buatlah program sesuai dengan analisa dan proses program yang sudah dijelaskan di atas. Dengan penjelasan tersebut anda dapat menentukan obyek swing apa saja yang akan digunakan dalam pembuatan form. Begitu juga dengan subclass yang akan dibuat, anda dapat menentukan variable apa saja yang harus dimasukkan ke dalam subclass tersebut termasuk method-methodnya. Subclass untuk contoh kasus ini baiknya dibedakan menjadi 3 subclass, missal subclass klinik, dokter, dan pasien. Semua subclass akan diproses di main class yaitu di FormTransaksi Klinik “Sehat Selalu”. Anda dapat menentukan sendiri harga-harga dari biaya administrasi, pembayaran, dan ruang/kamar inap.